DOKUMEN KURIKULUM

MA`HAD ALY RAUDHATUL MA`RIF

DAYAH RAUDHATUL MA`ARIF

COT TRUENG – MUARA BATU – ACEH UTARA

TAHUN 1444 / 2022 – 2023

DOKUMEN KURIKULUM MA'HAD ALY RAUDHATUL MA`ARIF

DAYAH RAUDHATUL MA`ARIF

COT TRUENG – MUARA BATU – ACEH UTARA

TAHUN 1444 / 2022 – 2023

NAMA MA`HAD ALY : MA`HAD ALY RAUDHATUL MA`ARIF
TAKHASSUS : FIQH WA USHUULUHU
KONSENTRASI : FIQH SIYASAH WA QANUN
JUMLAH MATA KULIAH : 35
JUMLAH SKS : 154

A. PROGRAM SARJANA (M1)

NO	MATA KULIAH	SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN	KITAB/REFERENSI YANG DIGUNAKAN
1.	Fikih Siyasah Klasik	6	1. Membaca dan memahami isi materi kajian. Mahasantri mampu membaca, memahami serta menganalisa konsep-konsep Fiqh Siyasah dengan baik dan benar. konsep Siyasah yang telah disusun dalam kajian bisa disajikan dalam praktek diskusi antar mahasantri maupun umpan balik dengan dosen pengampu. 2. Menganalisa hasil kajian materi. Mahasantri mampu menganalisa serta memberi gambaran konsep Fiqh Siyasah Klasik dan mampu memadukan dengan konsep Siyasah Modern. 3. Presentasi hasil kajian. Mahasantri mampu mempresentasikan hasil kajian dalam bentuk bacaan dan pemahaman serta berdiskusi kritis antar sesama mahasantri dan dosen tentang permasalahan Fiqh Siyasah.	احكام السلطانية
2.	Fikih Siyasah Kontemporer	6	1. Membaca materi. Mahasantri mampu membaca, memahami serta menganalisa konsep-konsep Fiqh Siyasah Kontemporer dengan baik dan benar 2. Analisa hasil kajian. Mahasantri mampu menganalisa serta memberi gambaran konsep Fiqh Siyasah Klasik dengan konsep Siyasah kekinian. Kerangka Siyasah yang telah disusun akan disajikan dalam bentuk diskusi dan praktisi. 3. Presentasi. Mahasantri mampu mempresentasikan hasil bacaan dan pemahaman serta berdiskusi kritis tentang permasalahan Fiqh Siyasah Kontemporer	نظام الحكم الإسلامي
3	Etika Siyasah	4	1. Membaca sebagai acuan dasar bagi mahasantri untuk memahami isi kandungan Etika Siyasah. Mahasanti diharapkan mampu membuat suatu konsep Etika Siyasah dari hasil kajiannya. 2. Menganalisa materi. Mahasantri mampu untuk	تبر المسبوق في نصيحة الملوك

NO	MATA KULIAH	SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN	KITAB/REFERENSI YANG DIGUNAKAN
			mengambil kesimpulan dari isi materi yang telah dipelajari dan bisa menulis dalam bentuk kerangkan kajian yang bisa digunakan sebagai bahan presentasi. 3. Presentasi. Mahasantri mampu mempresentasi hasil kajian materi serta bisa berdiskusi dengan mahasantri lain pada isi kajian.	
4.	Fikih Klasik	14	1. Membaca isi kitab. Mahasantri mampu membaca isi kitab yang diajarkan dan bisa memahami materi dengan baik dan benar. 2. Menganalisis kajian. Mahasantri mampu menganalisa hasil kajian dengan cara berdiskusi dengan dosen atau diskusi kelompok untuk menemukan konsep hukum yang bisa diterapkan dalam ranah kemasyarakatan. 3. Menerapkan kajian Fiqh dalam konsep siyasah. Mahasantri bisa mempresentasi hasil kajian serta bisa menerapkan hasil presentasi dalam Analisis siyasah. 4. Melakukan praktik pengabdian. melalui kajian praktisi mahasantri mampu melakukan pengabdian masyarakat dengan menerapkan hasil kajian serta mampu membuat kerangka hukum yang mumpuni.	كنز الراغبين
5.	Fikih Muqaran	4	1. Membaca isi materi. Mahasantri diharapkan mampu membaca isi materi yang ada untuk bisa membuat satu konsep kajian yang bisa digunakan untuk menelaah permasalahan yang berlaku dalam ranah Mazhab Fiqh. 2. Mengenal. Mahasantri mampu mengenal kajian fiqh mazhab yang lain serta bisa mengembangkan metode istimbath hukum yang dipakai oleh mazhab yang lain. 3. Analisi hasil kajian. Hasil kajian dalam setiap pertemuan diharapakan bisa menjadikan acuan bagi mahasantri untuk membuat bahan analisis serta bisa membuat konsep dasar terhadap kajian Fiqh dalam skala lintas Mazhab. 4. Diskusi. Mahasantri mampu menyempurnakan hasil kajiannya dengan berdiskusi sesama mahasantri atau dengan dosen untuk menemukan titik terang terhadap masalah yang dikaji. 5. Presentasi dan Praktikum. Hasil dari diskusi akan mempermudah mahasantri untuk mempresentasikan kajian serta bisa mengkritis apa yang menjadi bahan presentasi dari mahasantri lain.	المدخل في فقه المقارن
6.	Fikih Qanun/Taqnin Ahkam	6	1. Membaca isi materi. Mahasantri mampu membaca materi yang disajikan dalam kajian Fiqh Taqnin dengan baik dan benar.	جهود تقنين فقه الإسلامي

NO	MATA KULIAH	SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN	KITAB/REFERENSI YANG DIGUNAKAN
			2. Menganalisa hasil kajian. Mahasantri mampu menganalisa hasil bacaan dalam setiap pertemuan dengan memahami metode Taqnin yang telah diterapkan oleh orang terdahulu dan bisa mengambil suatu pijakan untuk menerapkan metode Taqnin dalam konteks siyasah kekinian. Hasil kajian ini bisa menjadi pemicu bagi mahasantri untuk membuat suatu metode Taqnin yang bisa digunakan dalam ranah Siyasah sekarang. 3. Diskusi. Mahasantri mampu mengolah hasil kajian dan membuat diskusi denngan mahasantri dan dipandu oleh dosen untuk memperkaya analisis kajian. 4. Menemukan pola-pola Taqnin Ahkam. Mahasantri diharapkan mampu menemukan Pola dan metode Taqnin Ahkam yang terdapat dalam kitab kajian dan mengkaji metode tersebut dalam bentuk konsep tertentu. 5. Praktikum. Mahasantri mampu menerapkan hasil kajian dalam bentuk praktik yaitu menemukan pola Taqnin dan menerapkan dalam praktek Taqnin hukum dimasa sekarang.	
7.	Ushul Fikih Klasik	8	1. Membaca teks. Mahasantri mampu membaca teks kitab dengan baik dan benar. Dalam kajian ushul Fiqh membaca merupakan modal dasar untuk bisa memahami isi dari kajian yang dipelajari. 2. Memahami. mahasantri mampu memahami hasil bacaan yang telah dipelajari serta mengetahui poin-poin yang terdapat dalam materi. Memahami hasil kajian berarti mengenal metode istimbath hukum melalui dalil yang terdapat dalam materi ini. 3. Menghafal kaidah dan metode istimbath hukum. Mahasantri mampu menghafal kaidah-kaidah dan metode dalam istimbath hukum . 4. Menulis hasil kajian. Mahasantri mampu membuat rumusan-rumusan Ushul Fiqh dalam bentuk tulisan serta bisa mempresentasikan dengan baik dan benar.	غاية الوصول
8.	Ushul Fikih Kontemporer	6	1. Membaca teks. Mahasantri mampu membaca teks kitab dengan baik dan benar. dalam kajian ushul Fiqh Kontemporer. membaca merupakan modal dasar untuk bisa memahami isi dari kajian yang dipelajari. 2. Memahami. mahasantri mampu memahami hasil bacaan yang telah dipelajari serta mengetahui poin-poin yang terdapat dalam materi. Memahami hasil kajian berarti mengenal metode istimbath hukum kekinian melalui dalil yang terdapat dalam materi ini. 3. Menghafal kaidah dan metode istimbath hukum. Mahasantri mampu menghafal kaidah-kaidah dan	الخلاصة في أصول الفقه

NO	MATA KULIAH	SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN	KITAB/REFERENSI YANG DIGUNAKAN
			metode dalam istimbath hukum kekinian . 4. Menulis hasil kajian. Mahasantri mampu membuat rumusan-rumusan Ushul Fiqh kontemporer dalam bentuk tulisan serta bisa mempresentasikan dengan baik dan benar.	
9.	Ulumul Quran	2	1. Membaca dan memahami isi kandungan materi. Mahasantri mampu untuk memahami kandungan yang terdapat dalam kajian Ilmu Al Qur`an serta bisa memberi gambaran dalil pada suatu permasalahan hukum dengan didasari pada kajian sebelumnya. 2. Menghafal. Mahasantri mampu untuk menghafal isi yang terdapat dalam kajian Ilmu Al Qur`an seperti pembagian Surat berdasarkan turunnya, Asbabun Nuzul dan pengkategorikan surat Al Qur`an. Sebagai salah satu acuan utama dalam mempelajari Ilmu Al Qur`an, Menghafal menjadi sangat diperlukan untuk bisa mencapai indikator pembelajaran. 3. Menelaah isi kajian dalam kontek Ilmu Al Qur`an. Mahasantri mampu membuat suatu kerangka ilmu dengan berpedoman pada pola tafsir dan ahwal ayat Al Quran yang diterapkan dalam kitab Qawaid Asasiyah fi Ulumil Quran. 4. Presentasi serta membahas metode-metode tafsir dalam kitab Qawaid Asasiyah fi Ulumil Quran. Mahasantri mampu memberi gambaran hukum dari hasil kajiannya dengan cara diskusi atau presentasi ilmiah. Hasil diskusi ini akan dijadikan sebagai dasar kajian hukum yang bisa dipakai oleh masyarakat umum.	قواعد الأساسية في علوم القرأن
10.	Ilmu Tafsir	2	1. Membaca dan memahami isi kandungan materi. Mahasantri mampu untuk memahami kandungan yang terdapat dalam kajian Ilmu Tafsir serta bisa memberi gambaran dalil pada suatu permasalahan hukum dengan didasari pada kajian sebelumnya. 2. Menghafal. Mahasantri mampu untuk menghafal isi yang terdapat dalam kajian Ilmu tafsir seperti Metode-metode Tafsir sebagai salah satu acuan utama dalam mempelajari Ilmu Tafsir. 3. Menelaah metode Tafsir dalam Kitab Tafsir Wa Mufassirun. Mahasantri mampu membuat suatu kerangka tafsir dengan berpedoman pada pola tafsir yang diterapkan dalam kitab Tafsir Wa Mufassiruun. 4. Presentasi serta mengkonver metode-metode tafsir dalam kitab Tafsir Wa Mufassiruun. Mahasantri mampu memberi gambaran hukum dari hasil kajiannya dengan cara diskusi atau presentasi ilmiah. Hasil diskusi ini akan dijadikan sebagai dasar hukum yang bisa dipakai oleh masyarakat umum.	تفسير ومفسرون

NO	MATA KULIAH	SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN	KITAB/REFERENSI YANG DIGUNAKAN
11.	Ulumul Hadis	4	1. Membaca dan memahami isi kandungan materi. Mahasantri mampu untuk memahami kandungan yang terdapat dalam kajian Ilmu Hadits serta bisa memberi gambaran dalil pada suatu permasalah hukum dengan didasari pada kajian materi. 2. Menghafal. Mahasantri mampu untuk menghafal isi yang terdapat dalam kajian Ilmu Hadits seperti pembagian Hadits, Kekuatan suatu Hadits, Ahwal Sanad dan Isnad Hadits dan sebagainya. Sebagai salah satu acuan utama dalam mempelajari Ilmu Hadits, Menghafal menjadi keharusan untuk bisa mencapai indikator pembelajaran. 3. Presentasi serta membahas metode-metode Ahwal Hadits dalam kitab Mahnalul Lathif. Mahasantri mampu memberi gambaran hukum dari hasil kajiannya dengan cara diskusi atau presentasi ilmiah. Hasil diskusi ini akan dijadikan sebagai dasar kajian hukum yang bisa dipakai oleh masyarakat umum.	منحل اللطيف
12.	Tafsir Ahkam	6	1. Membaca dan memahami isi kandungan Ayat-ayat Ahkam. Mahasantri mampu untuk memahami kandungan hukum yang terdapat dalam ayat Ahkam serta bisa memberi gambaran dalil pada suatu permasalah hukum dengan didasari pada kajian sebelumnya. 2. Menghafal Ayat-ayat Ahkam. Mahasantri mampu untuk menghafal sebagai salah satu acuan utama dalam belajar Tafsir Ayat Ahkam. 3. Menelaah metode Tafsir dalam Kitab Rawai`ul Bayan. Mahasantri mampu membuat suatu kerangka tafsir dengan berpedoman pada pola tafsir yang diterapkan dalam kitab Rawai`ul Bayan. 4. Presentasi serta mengkonver konsep Ayat-ayat Ahkam kedalam Konsep Siyasah. Mahasantri mampu memberi gambaran hukum dari hasil kajiannya dengan cara diskusi atau presentasi ilmiah. Hasil diskusi ini akan dijadikan sebagai dasar hukum yang bisa dipakai oleh masyarakat umum.	روائع البيان تفسير أيات الأحكام
13.	Hadis Ahkam	6	1. Membaca isi kajian. Mengkaji Hadist Ahkam dengan cara membaca serta menganalisa dalil dan konsep hukum yang terkandung didalamnya. Mahasantri mampu membuat kajian tentang kandungan hukum yang terdapat dalam Hadits Ahkam pada kitab yang dipelajari. 2. Menganalisis. Mahasantri diharapkan mampu membuat sebuah kerangka konsep hukum dari hasil kajian sebagai bahan diskusi. Kerangka yang sudah dibuat bisa dugunakan sebagai bahan analisis materi untuk dijadikan sebagai kerangka diskusi.	بلوغ المرام في حديث الأحكام

NO	MATA KULIAH	SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN	KITAB/REFERENSI YANG DIGUNAKAN
			3. Diskusi. untuk memantapkan hasil kajian Mahasantri berdiskusi dengan sesama pada kerangka yang telah dibuat dan mempertanggungjawabkan hasil kajiannya dengan sesama Mahasantri. 4. mempresentasikan hasil kajian dan diskusi serta mampu mempertanggungjabkan hasil analisa mahasantri. Dengan kajian ini mahasantri juga mampu memberi gambaran hukum yang didasari oleh dalil pada materi Hadits yang di kaji.	
14.	Kaidah Fiqh	4	1. Membaca dan menunjukkan hasil pemahaman teks kitab Masa'ilu Fiqh as Siyasah. Mahasantri mampu untuk menganalisa isi dari Qaidah Fiqh dari hasil bacaan sebagai acuan utama dan bisa membuat sebuah format pada penggalian hukum melalui sebuah Qaidah. 2. Menghafal Qaidah-Qaidah Fiqh. Mahasantri mampu menghafal qaidah fiqh sebagai acuan pendukung. Menghafal menjadi aspek penting bagi mahasantri untuk mengetahui rumusan hukum yang didasari berdasarkan kaidah. 3. Menjelaskan konsep. Mahasantri mampu Menjelaskan konsep-konsep fikih siyasah yang ada dalam kitab Masa'ilu Fiqh as Siyasah. Mahasantri mampu membuat materi Fiqh dari Qaidah Fiqh yang telah dipelajari sebagai pegangan dalam setiap permasalahan hukum. 4. menganalisis materi. Mahasantri mampu Menganalisa konsep-konsep fikih siyasah yang ada dalam kitab Fawaid Janiyyah dengan teori kenegaraan modern. Hasil kajian ini diharapkan bisa menjadi rumusan untuk dijadikan sebagai dasar rumusan untuk mengkaji Siyasah kekinian. 5. Mengkompromikan konsep-konsep fikih siyasah yang ada dalam kitab Fawaid Janiyyah dengan konsep-konsep kenegaraan modern.	فوائد الجنية
15.	Tauhid (Teologi)	6	1. Membaca materi. Mahasantri mampu membaca materi dari kitab yang diajarkan dengan baik dan benar. Hasil bacaan akan dijadikan sebagai acuan dasar untuk menemukan konsep teologi yang akan dikemukakan dalam kajian selanjutnya. 2. Menjelaskan isi materi. Mahasantri mampu menjelaskan isi materi dari hasil bacaan pada kitab yang diajarkan. Penjelasan hasil kajian juga dilakukan dengan interaktif dengan dosen pengampu untuk mencapai hasil kajian yang maksimal. 3. Diskusi. Hasil kajian yang sudah dilakukan diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan diskusi antar	الملل والنحل

NO	MATA KULIAH	SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN	KITAB/REFERENSI YANG DIGUNAKAN
			sesama mahasantri. Mahasantri mampu untuk berdiskusi dengan metode umpan balik pada isi materi. 4. Presentasi. Mahasantri mampu melakukan presentasi satu persatu sesuai dengan hasil kajian yang telah didiskusikan serta mampu menjawab permasalahan yang ada.	
16.	Tasawuf	8	1. Membaca isi materi. Mahasantri mampu membaca isi materi untuk menemukan inti dari pembahasan dalam kajian ini. hasil bacaan juga berguna agar mahasantri mengenal isi materi sesuai dengan arahan dari dosen pengampu. 2. Mengenal materi. Mahasantri mampu mengenal materi yang telah disimpulkan dalam bentuk bacaan untuk bisa didiskusikan lebih lanjut lagi. 3. Menulis. Mahasantri mampu membuat kesimpulan dari kajian dalam bentuk tulisan dan dijadikan sebagai pegangan kepada masyarakat umum. 4. Praktik. Mahasantri mampu mempraktikkan apa yang telah dikaji dan disimpulkan dalam bentuk tulisan dan bisa dijadikan sebagai rujukan terhadap permasalah Tasawuf dalam bermasyarakat.	**إتحاف السادة المتقين**
17.	Mantik (Logika)	6	1. Membaca materi. Mahasanti mampu membaca materi dengan baik dan benar. 2. Menganalisa. Mahasantri mampu menganalisa rumusan Ilmu Mantik dari hasi bacaan dan membuat suatu kesimpulan untuk pengkajian lebih lanjut. 3. Diskusi. Hasil kajian yang telah disimpulkan dan dibuat dalam suatu rumusan akan ditelaah kembali oleh mahasantri dalam bentuk diskusi atau musyawarah antar mahasantri dengan dosen pengampu untuk menemukan suatu rumusan yang kongkrit. 4. Presentasi. Mahasantri mampu mempresentasikan hasil kajian Ilmu Mantik dari rumusan yang telah dibuat sebelumnya. Hasil dari presentasi dan inteaksi timbal balik akan dijadikan sebagai pegangan dalam permasalahan Ilmu Mantik.	**معيار العلم في المنطق**
18.	Etika Diskusi	4	1. Membaca materi. Membaca materi menjadi faktor utama dalam mempelajari ilmu tentang etika berdiskusi. Materi yang ada harus dikaji secara detail dan mendalam untuk mendapatkan suatu rumusan masalah yang akan dibawa kedalam diskusi. 2. Membut rumusan masalah. Mahasantri mampu membuat rumusan masalah pada materi yang akan dilakukan diskusi. Rumusan masalah menjadi acuan dasar dalam berdiskusi. Setiap materi diskusi tidak	**لقطة العجلان**

NO	MATA KULIAH	SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN	KITAB/REFERENSI YANG DIGUNAKAN
			terlepas dari rumusan masalah yang telah disusun dan dianalisa lebih lanjut untuk menghasilkan kesimpulan. 3. Mengenal isi materi Materi yang telah disimpulkan dan ditelaah oleh mahasantri untuk pengenalan lebih lanjut terhadap kajian diskusi. 4. Diskusi. Mahasantri mampu berdiskusi pada rumusan masalah yang telah dibuat dan dirancang dengan baik dan benar. Pola diskusi dirancang dengan sebaik mungkin agar kajian yang nantinya dilakukan berjalan searah sesuai dengan isi rumusan masalah. Setiap Mahasantri diharapkan mampu berkontribusi dalam diskusi dengan mempersiapkan bahan kajian yang akan didiskusi serta memberikan pendapatnya yang sesuai dengan isi materi. 5. Presentasi. Hasil akhir dari sebuah diskusi akan dipresentasikan oleh setiap mahasantri dan dibuat suatu topik dalam bentuk tulisan untuk dijadikan sebagai rujukan terhadap suatu permasalahan.	
19.	Tarikh Tasyri’	2	1. Membaca isi materi. Mahasantri mampu membaca materi yang disajikan dalam kajian Tarikh Tasyri` dengan baik dan benar. Dalam mengkaji Tarikh Tasyri`, membaca merupakan aspek penting untuk bisa menguasai metari. 2. Menganalisa hasil kajian. Mahasantri mampu menganalisa hasil bacaan dalam setiap pertemuan dengan memahami metode pensyariatan hukum, Hikmah pensyariatan hukum yang telah diterapkan oleh orang terdahulu dan bisa mengambil suatu pijakan untuk menerapkan metode Tasyri` dalam konteks hukum terkhusus pada kontek Siyasah modern. Hasil kajian ini bisa menjadi pemicu bagi mahasantri untuk membuat suatu metode Tasyri` yang bisa digunakan dalam ranah Siyasah sekarang. 3. Diskusi. Mahasantri mampu mengolah hasil kajian dan membuat diskusi dengan mahasantri dan dipandu oleh dosen untuk memperkaya analisis kajian. 4. Menemukan pola-pola Tasyri` Ahkam dalam masalah kekinian. Mahasantri diharapkan mampu menemukan Pola dan metode Tasyri` Ahkam yang terdapat dalam kitab kajian dan mengkaji metode tersebut dalam bentuk konsep tertentu.	تاريخ التشريغ
20.	Maqashid Syariah/Maslahah	4	1. Membaca materi. Mahasantri mampu membaca materi dari kitab yang diajarkan dengan baik dan benar. Hasil bacaan akan dijadikan sebagai acuan dasar untuk menemukan konsep Maqashid Syariah/Maslahah yang tertera dalam isi kajian materi.	ضوابط المصلحة

NO	MATA KULIAH	SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN	KITAB/REFERENSI YANG DIGUNAKAN
			2. Menjelaskan isi materi. Mahasantri mampu menjelaskan isi materi dari hasil bacaan pada kitab yang diajarkan. Penjelasan hasil kajian juga dilakukan dengan interaktif dengan dosen pangampu untuk mencapai hasil kajian yang maksimal. 3. Mengetahui. Mahasantri mampu mengetahui kontek Maqashid Syariah atau Mashalah pada suatu hukum tertentu. 4. Diskusi. Hasil kajian yang sudah dilakukan diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan diskusi antar sesama mahasantri. Mahasantri mampu untuk berdiskusi dengan metode umpan balik pada isi materi. 5. Presentasi. Mahasantri mampu melakukan presentasi satu persatu sesuai dengan hasil kajian yang telah didiskusi serta mampu menjawab semua permasalahan ada.	
21.	Filsafat Hukum Islam	2	1. Mencari Materi. Mahasantri mampu mencari atau menggali materi dari referensi yang tersedia baik dari buku bacaan maupun dari seumber lainnya. 2. Membaca materi. Mahasantri mampu membaca materi dari hasil pencarian materi dengan baik dan benar. 3. Mengkaji/menganalisis. Mahasantri mampu menganalisis hasil kajian sebelumnya untuk dijadikan sebagai bahan dasar dalam penyempurnaan materi kajian. 4. Mengenal isi kajian. Mahasantri mampu mengenal isi kajian dalam bidang Filsafat hukum islam untuk bisa dijadikan sebagai bahan dasar dalam diskusi serta bisa dijadikan patokan untuk menggali suatu permasalah hukum.	Buku Filsafat Hukum Islam
22.	Bahtsul Masail	4	1. Mengenali masalah. Mahasantri mampu mengenali suatu masalah untuk bias dijadikan bahan diskusi dalam bentuk Bahtsul Masail. 2. Membaca materi. Mahasantri mampu menggali sember hukum dengan cara membaca materi yang menjadi referensi dari suatu maslah. Materi yang ada harus dikaji secara detail dan mendalam untuk mendapatkan suatu rumusan masalah yang akan dibawa kedalam diskusi. 3. Membuat rumusan masalah. Mahasantri mampu membuat rumusan masalah pada materi yang akan dilakukan diskusi. Rumusan masalah menjadi acuan dasar dalam berdiskusi. Setiap materi diskusi tidak terlepas dari rumusan masalah yang telah disusun dan dianalisa lebih lanjut untuk menghasilkan kesimpulan. 4. Mengenal isi materi Materi yang telah disimpulkan ditelaah oleh mahasantri untuk pengenalan lebih	Diktat / Modul

NO	MATA KULIAH	SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN	KITAB/REFERENSI YANG DIGUNAKAN
			lanjut terhadap kajian diskusi. 5. Diskusi. Mahasantri mampu berdiskusi pada rumusan masalah yang telah dibuat dan dirancang dengan baik dan benar. Pola diskusi dirancang dengan sebaik mungkin agar kajian yang nantinya dilakukan berjalan searah dengan isi rumusan masalah. Setiap Mahasantri diharapkan mampu berkontribusi dalam diskusi dengan mempersiapkan bahan kajian yang akan didiskusi serta memberikan pendapatnya yang sesuai dengan isi materi. 6. Presentasi. Hasil akhir dari sebuah diskusi akan dipresentasikan oleh setiap mahasantri dan dibuat suatu karya tulis dalam bentuk tulisan untuk dijadikan sebagai rujukan terhadap suatu permasalahan.	
23.	Khidmah Masyarakat	6	1. Melakukan penelitian. Mahasantri mampu melakukan penelitian suatu permasalah yang timbul dalam masyarakat. 2. Memberikan solusi. Mahasantri mampu memberikan solusi dari suatu permasalah hokum yang timbul dimasyarakat dengan cara melakukan kajian yang lebih mandalam tehadap masalah tersebut. 3. Praktek pengabdian. Mahasantri melakukan praktek pengabdian masyarakat dengan mengikuti istruksi yang telah diterima dari pihak akademik. 4. Menerapakan ilmu yang telah dipelajari untuk kepentingan masyarakat.	Panduan
24.	Muhafadhah	Non Sks	1. Mengenal materi hafalan. Mahasantri mampu menghafal isi materi yang diwajibkan untuk dihafal dan dibuktikan dengan ada keterangan dari dosen pengampu Muhafadhah.	Modul
25	Legal Drafting	4	1. Membaca isi teks. Mahasantri membaca isi suatu teks kajian yang akan dibuat Draft. 2. Memahami isi. Mahasantri mempu memahami isi sebuah teks kajian dan bisa membuat rumusan untuk bisa dibuat dalam bentuk legal Drafting. 3. Praktikum. Mahasantri mampu menyusun Qanun.	Modul
26	Metode Penelitian	4	1. Mengenal metode. Mahasantri mampu mengenal metode dalam mencari masalah untuk dibuat penelitian. 2. Mengkaji maslah. Mahasantri mampu menemukan masalah yang perlu untuk dibuat suatu pengkajian. 3. Mengkaji/mencari solusi. Mahasantri mampu mencari solusi dari masalah yang ditemukan dengan membuat kajian yang mendalam pada masalah tersebut. 4. Menulis hasil penelitian. Mahasantri mampu menyusun hasil kajian penelitiannya dalam suatu karya ilmiah dalam bentuk tulisan. 5. Presentasi. Mahasantri mampu mempresentasi hasil kajiannya dalam bentuk tuslisan dengan memberi penjelasan terkait hasil penelitian serta menjelaskan solusi dari suatu masalah.	Panduan/ Buku

NO	MATA KULIAH	SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN	KITAB/REFERENSI YANG DIGUNAKAN
27	Telaah Qanun	4	1. Membaca isi teks Qanun. Mahasantri diharapkan mampu membaca isi teks sebuah Qanun untuk bisa dipahamai dan dianalisis isi kandungan. Hasil analisis isi qanun akan dibuat sutu rumusan yang djadikan sebagai pedoman untuk praktek telaah Qanun. 2. Memahami isi teks Qanun. Mahasantri mampu memahami isi teks sebuah Qanun dengan baik dan benar. 3. Membuat Kesimpulan. Mahasantri mampu membuat suatu kesimpulan dari sebuah Qanun yang telah ditelaah.	Modul
28	Bahasa Indonesia	2	1. Membaca materi. Mahasantri mampu membaca materi dala bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Membaca menjadi factor penting dalam kajian Bahasa Indonesia. Mahasantri akan mampu menemukan isi dari suatu teks dengan cara membaca. 2. Mengenal susunan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Mahasantri mampu mengenal tatanan bahasa Indonesia dengan mengetahui susunan bacaan, jenis kalimat serta bentuk-bentuk susuna dalam bahasa Indonesia.	Buku/Modul
29	Matematika (faraid)	2	1. Menmbaca materi. Mahasantri mampu mencari materi untuk dijadikan sebagai bahan bacaan terhadap kajian matematika klasik (Ilmu Faraidh). 2. Menemukan pola/metode. Mahasantri mampu menemukan pola dalam Ilmu Faraidh untuk bisa diterapkan dalam setiap masalah kajian yang bersangkutan dengan Ilmu Faraidh. 3. Praktikum. Mahasantri mampu membuat praktikum terhadap kajian Ilmu Faraidh dengan cara mengkaji masalah yang terjadi dikalangan msyarakat khususnya dalam kasus harta warisan. 4. mamberikan solusi. Mahasantri mampu membrikan solusi dari hasil kajiannya terhadap masalah yang dihadapi dalam kemasyarakatan.	Modul
30	Pendidikan kewarganegaraan	2	1. Membaca dan memahami materi. Mahasantri membaca dan memahami materi tentang pendidikan kewarganegaraan serta mencari referensi pendukung. 2. menganalisis materi. Mahasantri mampu menganalisi materi yang telah diterima dari dosen pengampu untuk bisa dibuat sutu konsep rumusan dalam bentuk tulisan. 3. Mengatahui Isi materi. Mahasantri mampu mengetahui isi dari materi tentang pendidikan kewarganegaraan serta bisa mempraktekkan dalam kehidupan bermasyarakat.	Modul
31	Sistem Kepartaian	2	1. Membaca materi. Mahasantri mampu memahamai serta memberikan penjelasan pada materi yang telah dipelajari dan dibaca dengan baik dan benar. Memberi pandangan yang luas terhadap isi meteri yang bersangkutan dengan sistem kepartaian. 2. Menjelaskan isi kajian. Mahasanti mampu menjelaskan isi kajian yang telah dipahami dan dibuat dalam bentuk satu rumusan.	Modul

NO	MATA KULIAH	SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN	KITAB/REFERENSI YANG DIGUNAKAN
			3. Membuat diskusi kritis. Mahasantri mampu mengarahkan isi kajian yang telah dipahami dan disusun kedalam bentuk kajian kritis berupa diskusi interaktif antar sesama maupun dengan dosen pengampu. 4. Menerapkan hasil kajian. Mahasantri mampu menerapkan hasil kajian dalam konteks siyasah kekinian.	
32	Komunikasi Politik	4	1. Membaca dan memahami materi. Mahasantri mampu memahamai konsep-konsep politik dari materi yang disajikan dengan cara membaca isi kemudian menganalisis isi dari bacaan. 2. mendeskirpsikan konsep komunikasi politik. Mahasantri mampu mendeskripsikan Ilmu komunikasi politik dalam bentuk penjelasan dari materi yang telah dipelajari dan disusun dam bentuk tulisan. 3. Mahasantri mampu menjelaskan, dan mengaplikasikan teori-teori komunikasi yang relevan dalam bidang kajian Komunikasi dan politik.	Buku/Modul/ Kitab
33	Ilmu Ketatanegaraaan	2	1. Membaca materi. Mahasantri mampu menguasai materi kajian dari hasil bacaan tentang ilmu ketatanegaraan. 2. Mahasantri mampu menguasai konsep-konsep ketatanegaraan yang meliputi konsep dasar seperti sejarah dan perkembangan sistem pemerintahan dan teori birokrasi pemerintahan dan sektor publik. 3. Mahasantri mampu menguasai konsep teoritis pemerintahan seperti manajemen pemrintahan, kelembagaan serta sektor organisasi publik.	Buku
34	Ilmu Komputer	2	1. Mengkaji dan memahami materi. Mahasantri mampu mengkaji dan memahami materi dengan baik. 2. Praktikum. Mahasantri mampu menerapkan ilmu yang dikaji kedalam bentuk praktik komputer. 3. Mahasantri Mampu mendesain, melaksanakan dan mengevaluasi program hubungan masyarakat dalam berbagai bentuk pada berbagai jenjang organisasi melalui kemampuan dalam ilmu komputer.	Modul
35	Risalah	6	1. Mahasantri mampu mencurahkan ilmunya dalam bentuk tulisan ilmiah. 2. Mahasantri mampu mengembangkan kemampuan akademik dengan memberikan kontribusi terhadap masalah kekinian dalam bentuk tulisan ilmiah. 3. Mahasantri mampu memberikan solusi melalui pemikirannya terhadap permasalahan yang timbul dalam masyarakat.	Risalah